BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian berupa deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Moleong (2018) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dengan cara deskriptif melalui kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sukmadinata (2011) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Penelitian ini lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan. Sehingga penelitian ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan terhadap variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi sesuai fakta.

Menurut Creswell & Poth metode penelitian kualitatif memiliki beberapa pendekatan, salah satunya yaitu studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplorasi kehidupan nyata dari suatu kasus atau beberapa kasus dalam periode waktu tertentu secara terperinci melalui pengambilan data yang mendalam dari berbagai sumber informasi seperti observasi, wawancara, materi audiovisual, dokumen, dan laporan. Hasil penelitian studi kasus berupa deskripsi dan tema-tema penting dari kasus yang diteliti (Riasnugrahani et al., 2023).

Melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus maka akan didapatkan gambaran dan deskripsi mengenai manajemen pelaporan mortalitas di RSUD Daha Husada sesuai dengan fakta yang ada.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai upaya untuk menentukan aspek-aspek tertentu dari objek penelitian yang akan dikaji secara mendalam. Fokus ini membantu peneliti untuk membatasi ruang lingkup penelitian sehingga menjadi lebih spesifik dan terarah. Dengan menetapkan fokus penelitian, peneliti dapat menghindari kesimpulan yang terlalu luas dan tidak relevan dengan tujuan penelitian (Moleong, 2018).

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi komponen *input*, proses dan *output* dalam manajemen pelaporan mortalitas. *Input* dalam pelaporan mortalitas mencakup sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan kebijakan. Proses dalam pelaporan mortalitas meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan mortalitas. *Output* dalam pelaporan mortalitas berupa pengiriman laporan dan umpan balik/tindak lanjut pelaporan.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	***Definisi Operasional***	***Alat Ukur***	***Cara Ukur***	***Hasil Ukur***
Mengidentifikasi komponen *input*	Alat dan bahan dalam pelaporan mortalitas.	Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi	Wawancara dan Observasi	Narasi
Mengidentifikasi komponen proses	Metode atau pelaksanaan pelaporan mortalitas.	Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi	Wawancara dan Observasi	Narasi
Mengidentifikasi komponen *output*	Hasil dari komponen *input* dan proses dalam bentuk laporan mortalitas.	Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi	Wawancara dan Observasi	Narasi

3.4 Informan

Menurut Moleong (2018) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, informan sebagai individu yang berfungsi sebagai sumber utama data karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang relevan dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti yang bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai situasi, peristiwa, atau budaya yang menjadi fokus penelitian.

Terdapat dua jenis informan pada penelitian ini yaitu informan kunci dan informan utama sebagai berikut:

a. Informan Kunci

Menurut Heryana (2018) informan kunci sebagai informan yang memiliki informasi secara menyeluruh dan mendalam tentang topik penelitian. Informan kunci tidak hanya mengetahui kondisi umum di masyarakat, tetapi juga memahami informasi spesifik mengenai informan utama yang terkait dengan penelitian. Informan kunci pada penelitian ini yaitu Kepala Unit Rekam Medis yang berfokus pada sumber daya manusia, kebijakan, metode, dan umpan balik pelaporan.

b. Informan Utama

Informan utama adalah informan yang mengetahui secara teknis dan detail tentang topik penelitian. Informan utama dipilih secara sengaja (*purposive*) oleh peneliti karena mereka dianggap paling mengetahui dan dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilakukan (Moleong, 2018). Informan utama sebagai pelaksana atau yang menjalankan secara langsung proses pelaporan mortalitas. Informan utama pada penelitian ini yaitu petugas rekam medis bagian pelaporan yang berfokus pada sarana dan prasarana, metode, dan hasil laporan mortalitas.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Moleong, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan antara lain pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan, kamera atau alat perekam lainnya, dan alat tulis.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian (Waruwu, 2023). Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi.

1) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan khusus antara dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang diajukan kepada kepala dan petugas rekam medis. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2020). Wawancara semi terstruktur pada penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam terkait pelaksanaan pelaporan mortalitas di RSUD Daha Husada.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan untuk memahami perilaku atau fenomena dalam konteksnya yang alami (Moleong, 2018). Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Unit Rekam Medis khususnya pada bagian pelaporan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pelaporan mortalitas di RSUD Daha Husada.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020), analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini meliputi kategorisasi data, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan data penting, dan pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1994) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

   Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang relevan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara dan observasi.

2. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

   Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data pada penelitian ini meliputi kategorisasi yaitu mengkategorikan data sesuai dengan fokus penelitian, kodifikasi yaitu pemberian kode pada

potongan data untuk memudahkan pengelompokan yang meliputi W (Wawancara), If (Informan), Ob (Observasi) dan sintesisasi yaitu menarasikan hasil wawancara secara lengkap sesuai dengan bahasa informan menjadi kalimat baku.

3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses mengidentifikasi pola-pola, keteraturan, penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan harus diverifikasi untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut benar dan dapat diandalkan.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Daha Husada yang beralamat di Jalan Veteran Nomor 48, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

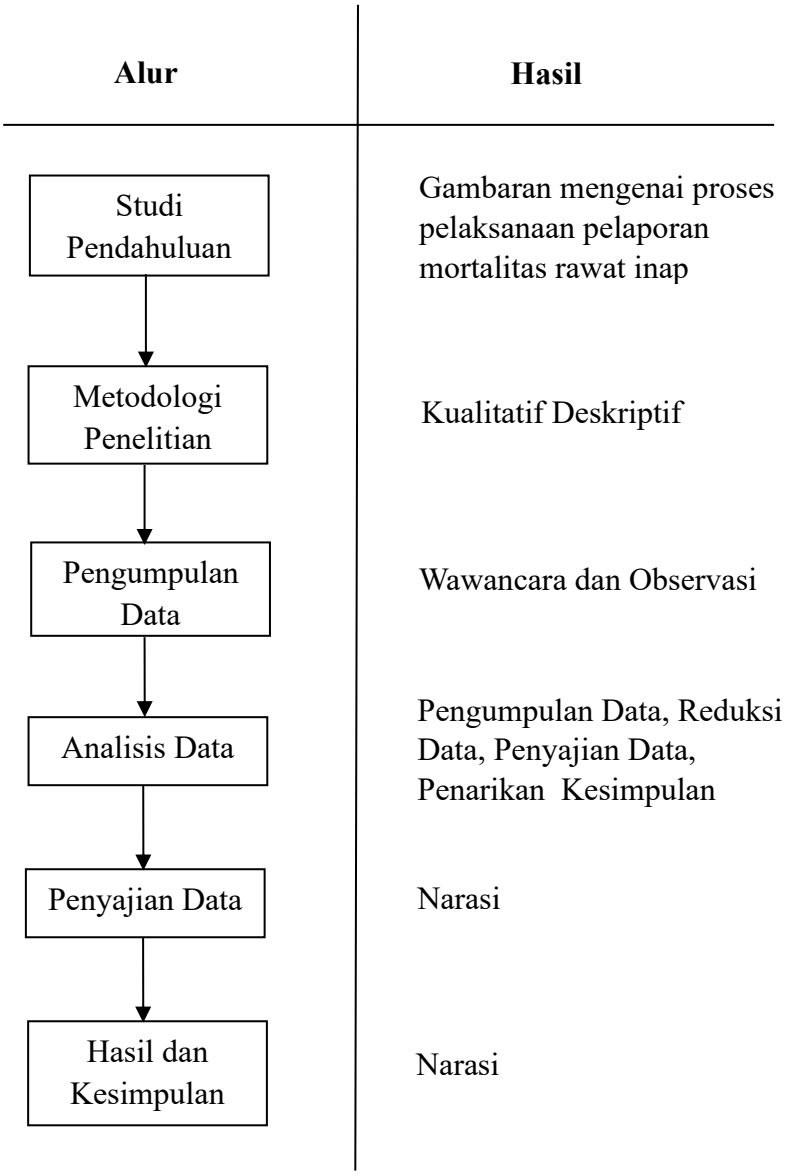
b. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Juli 2024	Agust 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024
Studi Pendahuluan						
Penyusunan Proposal						
Konsultasi Proposal						

Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian						
Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Penyusunan Laporan						
Seminar Hasil						

3.8 Tahap Penelitian



Gambar 3.1 Tahap Penelitian